



KOMPETISI KARYA FILOSOFI 2024

Menggali Lebih Dalam Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Menumbuhkan semangat kreatif dan cinta terhadap budaya dilakukan lewat berbagai cara. Salah satunya dengan berpartisipasi dalam Kompetisi Karya Filosofi 2024 yang diadakan oleh Kelana Humas Nguri-Uri Keistimewaan Jogja. Dimana kompetisi tersebut mengajak seluruh masyarakat untuk menggali dan menafsirkan filosofi Sumbu Filosofi Jogja melalui karya foto, video, dan cerita visual.

Adapun untuk pendaftarannya akan dilayani sampai 30 November mendatang. Sehingga kesempatan peserta untuk berkontribusi dalam merayakan dan memperkenalkan keistimewaan Yogyakarta semakin terbuka.

"Kompetisi ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menggali lebih dalam makna filosofis yang terkandung dalam Sumbu Filosofi Yogya, sebuah warisan budaya dunia yang diakui UNESCO. Sumbu Filosofi Jogja menghubungkan tiga titik penting: Gunung Merapi, Kraton Yogyakarta, dan Laut Selatan. Kombinasi ini menyimpan nilai kosmologis dan filosofis yang mendalam, dimana semua itu bisa diungkapkan lewat karya kreatif," kata Kepala Biro Umum, Humas, dan Protokol Setda DIY, Teguh Suhada di Bale Tanjung Kompleks

Kepatihan, Senin (25/11).

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas peserta, kompetisi tersebut menyediakan hadiah total sebesar Rp 40 juta serta Piala Gubernur Yogyakarta. Adapun untuk dewan juri terdiri dari para ahli di bidangnya. Seperti Asmono Wikan (CEO Humas Indonesia), Hendro Supranoto (Kepala BKSF Yogyakarta), Ferganata Indra (Fotografer Jurnalis Harian Kompas), dan Ifa Isfansyah (Sutradara Film Indonesia).

Teguh mengatakan, kompetisi itu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi milenial dan Gen Z, terhadap nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam Sumbu Filosofi. Dengan begitu dapat mendorong masyarakat untuk menggali lebih dalam makna yang ada dalam Sumbu Filosofi Yogya.

Salah satu dewan juri, Ferganata Indra menyatakan, kompetisi tersebut lebih dari sekadar lomba. Tapi juga kesempatan untuk berkontribusi dalam upaya global melestarikan dan memperkenalkan Sumbu Filosofi ke dunia. Karena karya-karya yang dihasilkan bukan hanya menjadi ekspresi pribadi, tetapi juga bagian dari upaya pelestarian budaya yang dapat dinikmati oleh generasi mendatang. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005